

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di peternakan Rajapolah *Farm* yang terletak Jalan Raya Rajapolah, Dusun Panembong, Desa Manggungjaya, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari 2023 sampai bulan November 2023. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja, dengan pertimbangan bahwa peternakan Rajapolah *Farm* merupakan salah satu peternakan yang memproduksi telur ayam yang sudah berhasil dan berpengalaman selama 9 tahun dalam kegiatan berternak ayam petelur. Adapun waktu penelitian terbagi dalam beberapa tahap seperti yang tercatat pada Tabel 4 :

Tabel 4. Tahapan dan Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	BULAN										
	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
Perencanaan Penelitian	■										
Survei Pendahuluan		■									
Penyusunan Usulan Penelitian		■									
Seminar Usulan Penelitian			■								
Revisi Draft Usulan Penelitian			■	■							
Pengumpulan Data					■						
Pengolahan Data					■						
Penulisan Hasil Penelitian						■	■	■	■		
Seminar Kolokium										■	
Revisi Makalah Kolokium										■	■
Sidang Skripsi											■
Revisi Skripsi											■

### 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Suharsimi Arikunto (1998) mengemukakan bahwa metode studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

### 3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

#### 1) Data Primer

Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi langsung kepada responden peternakan Rajapolah *Farm* untuk memperoleh data yang di perlukan dalam penelitian yang di lakukan oleh penulis.

#### 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang sudah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian.

### 3.4 Definisi dan Operasionalisasi Varibel

Operasionalisasi variabel berfungsi mengarahkan variabel-variabel yang digunakan didalam penelitian ini ke dalam indikator-indikator yang lebih terperinci, yang berguna dalam pembahasan hasil penelitian.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Ternak adalah hewan peliharaan yang produknya di peruntukkan sebagai penghasil pangan, bahan baku industri, jasa, ataupun ada nya hasil yang terkait dengan pertanian.
- 2) Ayam petelur adalah ayam betina dewasa yang dipelihara dan kemudian di ambil telurnya.
- 3) Usaha ternak ayam petelur adalah suatu kegiatan ternak ayam dan menghasilkan telur yang hasil akhirnya untuk di jual.
- 4) Ayam afkir adalah ayam petelur yang sudah tidak produktif lagi, yang artinya sudah tidak bisa menghasilkan telur lagi.
- 5) Biaya adalah korbanan yang digunakan untuk pembelian sarana produksi yang di gunakan dalam usahaternak (Rp/periode)

6) Biaya total atau *Total Cost* (TC) adalah jumlah biaya variabel dan biaya tetap dengan satuan rupiah (Rp/periode).

a. Biaya tetap atau *Fixed Cost* (FC) adalah biaya yang sifatnya tidak dipengaruhi besar kecilnya produksi (Rp/periode) terdiri dari :

- Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan besarnya biaya yang dikeluarkan untuk membayar pajak tempat usaha ternak ayam ras petelur yang dinyatakan dalam satuan rupiah per meter per periode produksi (Rp/Periode Produksi).
- Tenaga Kerja, yaitu jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam usaha ternak ayam ras petelur selama satu periode produksi dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp/Bulan)
- Penyusutan alat di hitung dalam satuan rupiah (Rp/periode) menggunakan metode garis lurus.

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Nilai Beli} - \text{Nilai Sisa}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

b. Biaya tidak tetap atau *Variable Cost* (VC) yaitu biaya yang sifatnya berubah sesuai dengan besarnya produksi atau biaya yang digunakan untuk membeli atau menyediakan bahan baku yang habis dalam satu kali produksi. Dalam hal ini yang masukkan dalam biaya variabel antara lain :

- Bibit ayam dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Ekor)
- Pakan ayam dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg)
- Vitamin dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg)
- Obat-obatan dihitung dalam satuan rupiah per kilogram (Rp/Kg)
- Vaksin dihitung dalam satuan rupiah per liter (Rp/Liter)
- Listrik dihitung dalam satuan KWH dan dinilai dalam satuan rupiah per bulan (Rp/Bulan)

- 7) Penerimaan adalah hasil penjualan dari jumlah produksi dengan harga produk dengan satuan rupiah (Rp/periode). Penerimaan pada penelitian ini diantaranya:
  - a. Telur ayam
  - b. Ayam afkir
- 8) Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan total biaya dengan satuan rupiah (Rp/periode)
- 9) Kelayakan Usaha R/C (*Revenue Cost Ratio*) adalah pembagian dari penerimaan dengan total biaya.

### 3.5 Kerangka Analisis

#### 3.5.1 Teknis Budidaya Ayam Ras Petelur

Analisis yang digunakan secara deskriptif berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 31/Permentan/OT.140/2/2014 yang dibandingkan antara lain terdiri dari prasarana dan sarana. Prasarana antara lain lahan dan lokasi, air dan sumber energi sedangkan untuk sarana terdiri dari kandang, alat dan mesin peternakan dan kesehatan hewan, pakan dan obat hewan.

#### 3.5.2 Analisis Usahatani

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya, penerimaan, pendapatan, serta kelayakan dari usaha peternakan ayam ras petelur yang dapat di hitung dengan rumus (Ken Suratiyah, 2015) Sebagai berikut :

- a. Total Biaya

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Biaya Total (*Total Cost*)

TFC = Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)

TVC = Biaya Variabel (*Total Variable Cost*)

- b. Penerimaan

$$TR = \sum Y \times PY$$

$$TR = \sum (Y_1 \times PY_1) + (Y_2 \times PY_2) + (Y_3 \times PY_3)$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

$Y$  = total Produksi  
 $PY$  = Harga Produksi  
 $Y_1$  = Total Produksi Telur Normal  
 $Y_2$  = Total Produksi Telur Retak  
 $Y_3$  = Total Produksi Ayam Afkir

c. Pendapatan

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

### 3.5.3 Analisis kelayakan

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan

R/C = Kriteria Kelayakan (*Revenue Cost Ratio*)

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

R/C = 1 Maka suatu usaha akan di nyatakan impas

R/C > 1 Maka suatu usaha akan di nyatakan untung

R/C < 1 Maka suatu udaha akan di nyatakan merugi